



**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TINGKAT KEPATUHAN PASIEN DALAM MEMINUM OBAT  
ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS MAKASSAU**

**PENELITIAN NON EXPERIMENTAL**

**OLEH**

**FITRIANI (C1714201018)**

**FRANSISKA ROSALINDA (C1714201019)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2021**



**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TINGKAT KEPATUHAN PASIEN DALAM MEMINUM OBAT  
ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS MAKASSAU**

**PENELITIAN NON EXPERIMENTAL**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH**

**FITRIANI (C1714201018)**

**FRANSISKA ROSALINDA (C1714201019)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, nama:

1. Fitriani (C1714201100)
2. Fransiska Rosalinda (C1714201102)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 April 2021

Yang menyatakan,

  
Fitriani

  
Fransiska Rosalinda

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT  
KEPATUHAN PASIEN DALAM MEMINUM OBAT ANTI HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS MAKKASAU**

**Diajukan Oleh :**

**FITRIANI (C1714201018)  
FRANSISKA ROSALINDA (C1714201019)**

**Disetujui Oleh :**

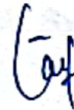
**Pembimbing I**



**(Asrijal Bakri, Ns., M.Kes)**

**NIDN : 0918087701**

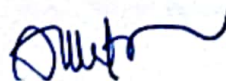
**Pembimbing II**



**(Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep)**

**NIDN.**

**Wakil Ketua Bidang Akademik**



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB)**

**NIDN. 0913098201**

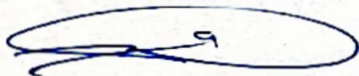
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT**  
**KEPATUHAN PASIEN DALAM MEMINUM OBAT ANTI HIPERTENSI DI**  
**PUSKESMAS MAKKASAU**

Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh:

**FITRIANI (C1714201018)**  
**FRANSISKA ROSALINDA (C1714201019)**

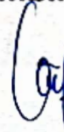
Telah Dibimbing Dan Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**(Asrijal Bakri, Ns., M.Kes)**  
**NIDN.0918087701**

**Pembimbing II**

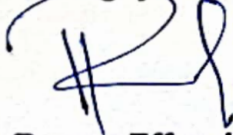


**(Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep)**  
**NIDN.**

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal  
Desember 2020 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

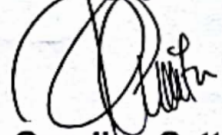
Susunan Dewan Penguji

**Penguji I**



**(dr. Ronny Effendy, M.Kes)**  
**NIDN. 0919077501**

**Penguji II**



**(Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep)**  
**NIDN.0904078805**

Makassar, Desember 2020  
Program S1 Keperawatan dan Ners  
Ketua STIK Stella Maris Makassar



  
**(Siprianus Abdu, S.Si, Ns., M.Kes)**  
**NIDN. 0928027101**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Fitrian (C1714201018)

Fransiska Rosalinda (C1714201019)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan dan menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi untuk kepentingan pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 April 2021  
Yang Menyatakan

  
Fitriani

  
Fransiska Rosalinda

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan dalam Meminum Obat Antihipertensi di Puskesmas Makassau".

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Studi Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar"

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, doa serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes. selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita,Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar
3. Matilda Martha Paseno,Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana Dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Emiliana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni Dan Inovasi STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
6. Bapak Asrijal Bakri,Ns.,M.Kes dan Ibu Meyke Rosdiana,Ns.Kep selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi

7. dr.Ronny Effendy,M.Kes selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada kami.
8. Yunita Carolina,Ns.,M.Kep selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada kami
9. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan.
10. dr. H.Ahmad Asy'arie selaku kepala Puskesmas Makassau yang sudah menerima kami untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
11. Seluruh staf dan pegawai di Puskesmas Makassau yang sudah membantu, mendidik dan memberikan maukan kepada kami untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tua dari Fitriani (Bapak Bakri dan Ibu Sattaria) dan orang tua dari Fransiska Rosalinda (Bapak Fransiskus Sape dan Ibu Marta Solina), sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu mendoakan, memberi dukungan, semangat, nasehat, cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih juga untuk Albertin Alfrinda yang selalu memberikan support dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman STIK Stella Maris Makassar angkatan 2017 yang banyak mendukung baik secara langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bias melaksanakan penelitian.

Peneliti

Makassar, 20 April 2021

# FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN PASIEN DALAM MEMINUM OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS MAKASSAU

(Supervised by Asrijal Bakri & Meyke Rosdiana)  
Fitriani (C1714201018)  
Fransiska Rosalinda (C1714201019)

## ABSTRAK

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang berada di atas batas normal. Saat ini hipertensi menjadi salah satu masalah global karena prevalensi yang meningkat setiap tahunnya akibat rendahnya tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antihipertensi. Faktor resiko terjadinya hipertensi yaitu, genetik, usia, jenis kelamin, geografi, lingkungan, pola hidup. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan umur, status pekerjaan, lama menderita hipertensi, tingkat pengetahuan, akses ke pelayanan kesehatan dengan kepatuhan pasien dalam minum obat antihipertensi. Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling*, dengan besar sampel 80 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner. Pengukuran tingkat kepatuhan menggunakan kuesioner MMAS (*Modified Morisky Adherence Scale*). Data yang terkumpul dianalisis secara analitik dengan uji statistik *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Untuk hubungan umur, jenis pekerjaan, lama menderita hipertensi, tingkat pengetahuan memiliki nilai  $p=0,000$  dan  $\alpha=0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $p<\alpha$  artinya ada hubungan antara umur, status pekerjaan, lama menderita hipertensi, dan tingkat pengetahuan. Untuk keterjangkauan akses pelayanan kesehatan memiliki nilai  $p=0,001$  dan  $\alpha=0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $p<\alpha$  yang memiliki makna adanya hubungan antara keterjangkauan akses pelayanan kesehatan di Puskesmas Makassar Makassar. Dengan meningkatkan tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antihipertensi dapat meminimalkan angka kejadian hipertensi.

**Kata kunci** :Hipertensi;kepatuhan Pengobatan;MMAS;  
**Daftar Pustaka** :Referensi (2015- 2020)

**FACTORS RELATED TO THE LEVEL OF COMPLIANCE OF PATIENTS  
IN TAKING ANTIHYPERTENSIVE DRUGS IN PUSKESMAS  
MAKASSAU**

**(Supervised by Asrijal Bakri & Meyke Rosdiana)  
Fitriani (C1714201018)  
Fransiska Rosalinda (C1714201019)**

**ABSTRAK**

Hypertension is a condition where a person's blood pressure is above the normal limit. Currently hypertension is one of the global problems due to the increasing prevalence every year due to the low level of compliance in taking antihypertensive drugs. Risk factors for hypertension are genetics, age, gender, geography, environment, lifestyle. The purpose of this study was to analyze the relationship of age, employment status, long suffering from hypertension, level of knowledge, access to health services with patient compliance in taking antihypertensive drugs. This type of research is analytical observational with cross sectional study approach. Sampling using non-probability sampling technique with consecutive sampling approach, with a large sample of 80 respondents. The instruments used in this study were questionnaires. Measurement of compliance level using MMAS questionnaire (Modified Morisky Adherence Scale). The collected data is analyzed analytically with *chi square* statistical tests with a meanness level of  $\alpha=0.05$ . For age relationships, types of work, long suffering from hypertension, the level of knowledge has a value of  $p=0.000$  and  $\alpha=0.05$ . This indicates that  $p<\alpha$  means there is a relationship between age, employment status, length of hypertension, and level of knowledge. For affordability access to health care has a *value of  $p=0.001$  and  $\alpha=0.05$* . This shows that  $p<\alpha$  that has the meaning of a relationship between the affordability of access to health services in puskesmas Makassar Makassar. By increasing the level of compliance in taking antihypertensive drugs can minimize the incidence of hypertension.

**Keywords:**Hypertension; Treatment compliance;MMAS;  
**Bibliography :**Reference (2015-2020)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN UJI ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Tujuan Umum.....	4
3. Tujuan Khusus .....	4
C. Mamfaat Penelitian .....	4
1. Bagi Masyarakat.....	5
2. Bagi Petugas Kesehatan dan Puskesmas .....	5
3. Bagi Peneliti .....	5

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Hipertensi.....	6
1. Defenisi Hipertensi .....	6
2. Klasifikasi .....	6
3. Etiologi .....	7
4. Manifestasi Klinis.....	8
5. Komplikasi.....	8
6. Faktor Resiko Hipertensi .....	9
7. Penatalaksanaan.....	11
B. Perilaku Dalam Kepatuhan.....	14
1. Defenisi Kepatuhan .....	14
2. Pengukuran Tingkat Kepatuhan .....	16
C. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Menjalani Pengobatan Hipertensi.....	16
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAI DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Kerangka Konseptual.....	19
B. Hipotesis Penelitian.....	20
C. Defenisi Operasional Dan Skala Pengukurannya.....	22
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel .....	26
C. Instrumen Penelitian .....	27
D. Pengumpulan Data .....	28
1. Etika Penelitian.....	28
a. Informed Consent .....	28
b. Anonymity .....	28
c. Confidentiality .....	28
E. Pengumpulan Data .....	28
a. Data Primer .....	28
b. Data Sekunder .....	29
F. Pengolahan dan Penyajian Data .....	29
1. Editing (Pemeriksaan Data) .....	29
2. Coding ( Pemberian Kode ) .....	29
3. Tabulating ( Menyusun Data ).....	29

G. Analisa Data.....	29
1. Analisa Univariat.....	30
2. Analisa Bivariat.....	30
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan.....	42
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur .....	32
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	33
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi .....	33
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan ...	34
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kerjangkauan Akses Pelayanan Kesehatan .....	35
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Meminum Obat Antihipertensi Kesehatan .....	36
Tabel 5.7 Analisis Hubungan Umur dengan Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Meminum Obat Antihipertensi .....	37
Tabel 5.8 Analisis Hubungan Status Pekerjaan dengan Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Meminum Obat Antihipertensi.....	38
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi dengan Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Meminum Obat Antihipertensi .....	39
Tabel 5.10 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Meminum Obat Anti Hipertensi .....	40
Tabel 5.11 Analisis Hubungan Keterjangkauan Akses Pelayanan Kesehatan dengan Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Meminum Obat Antihipertensi .....	41

## DAFTAR GAMBAR

A. Kerangka Konsep .....	20
--------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Lembar Konsul
- Lampiran 3 Kusioner
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Informed Consent
- Lampiran 8 Persetujuan Responden
- Lampiran 9 Master Tabel
- Lampiran 10 Hasil Analisis Statistik

## DAFTAR ARTI,LAMBANG,SINGKATAN DAN ISTILAH

>	: Lebih besar
<	: Lebih kecil
≤	: Lebih kurang sama dengan
Anonimity	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang digunakan pada kedua variabel
Coding	: Pemberian kode
Confidentially	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
Editing	: Pemeriksaan data
Independen	: Variabel bebas
Informed Consent	: Lembaran persetujuan
MMAS-8	: Instrumen Pengukuran kepatuhan minum obat
Observasional analitik	: Penelitian observasi yang bersifat analisis
SSPS	: Stastic Package and Social Science
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan besar populasi
d	:Taraf signifikan yang dipilih 15% (0,05
Tabulating	: Penyusunan data
Univariat	:Analisa yang digunakan pada masing-masing

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Hipertensi adalah keadaan dimana tekanan darah berada pada batas normal. kriteria diagnostic Joint National Committee (JNC) VIII 2014, yaitu hasil pengukuran tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg (Risikesdas 2018). Hipertensi merupakan penyakit yang tidak menimbulkan gejala yang khas (*silent killer*). Hipertensi terjadi pada orang di atas 40 tahun atau paruh baya.

Menurut Data penyakit tidak menular “2010 *Global Status Report*” dari *World Health Organization* (WHO), 40% pasien hipertensi di negara berkembang seperti Afghanistan, Tiongkok, dan negara lain, serta di negara maju seperti Austria, Singapura, memiliki 35% penderita hipertensi.

Pada tahun 2011 *World Health Organization* (WHO) mencatat ada 1 miliar orang menderita tekanan darah tinggi, satu dari seperlima penderita hipertensi tidak menyadari bahwa angka kasus tekanan darah tinggi, dan masih banyak penderita tekanan darah tinggi. Kebanyakan orang tidak tahu akibatnya jika mereka tidak dapat mengontrol tekanan darah secara teratur (Mangendai et al., 2017).

Menurut Kementerian Kesehatan pada Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, 25,8% hipertensi usia  $\geq 18$  tahun pada 2013 berubah menjadi 34,1% (Data *World Health Organization*, 2011). Penilaian kasus hipertensi di Indonesia mencapai 63.309.620 orang, dengan angka kematian 427.218 (Darnindro & Sarwono, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan jumlah penyakit tidak menular pada Puskesmas Makassar Makassar dari tahun 2018 – 2020 mengalami kenaikan jumlah penyakit hipertensi.

Pada tahun 2018 terdapat 567 kasus baru dan 1979 kasus lama, tahun 2019 terdapat 346 kasus baru dan 1780 kasus lama, dan pada tahun 2020 terdapat 394 kasus baru dan 1300 kasus lama.

Penggunaan obat antihipertensi tidak dapat menyembuhkan atau memberikan efek untuk penyakit hipertensi jangka panjang apabila tidak diimbangi dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat antihipertensi (Pramana et al., 2019).

Di Indonesia, tingkat kepatuhan penderita hipertensi dalam hal pengobatan dan pengendalian sangat rendah. Hal ini dikarenakan kebanyakan pasien akan merasa bosan untuk berobat (Marlina et al., 2019).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dari, 76,1% kejadian hipertensi 37,1% (terutama di Indonesia) disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap obat antihipertensi, sehingga tingkat keberhasilan penurunan jumlah penderita hipertensi sangat rendah (Mbakurawang & Agustine, 2016).

Kepatuhan dalam pengobatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengendalian tekanan darah. Salah satu faktor penderita hipertensi tidak mengkonsumsi obat antihipertensi karena lupa minum obat antihipertensi (11,55 %) karena tidak rutin berobat ke tempat pelayanan kesehatan (31,35%) (Kemenkes RI, 2019).

Jika kepatuhan terhadap obat antihipertensi tidak dapat mendukung penggunaan obat antihipertensi jangka panjang tidak akan dapat mengontrol tekanan darah (Darussalam & Warseno, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian (Wahyudi, 2017) yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah yang terkontrol ( $p=0,000$ ) (Sumiasih et al., 2020).

Menurut penelitian (Hartanti & M, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan serta tingkat motivasi. Penelitian ini juga dilakukan oleh Agustina & Raharjo (2015) dan menggambarkan hubungan umur dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam hal mengkonsumsi obat antihipertensi. Ero Haryanto & Indasari (2018) menemukan dalam penelitiannya bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan pekerjaan.

Namun penelitian Rubenfire (2017), membuktikan bahwa jenis kelamin memiliki hubungan dengan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi. Penelitian Nuraini (2015), mengatakan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi (Ihwatun et al., 2020).

Menurut uraian pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Pasien dalam Meminum Obat Anti Hipertensi di Puskesmas Makkasau** ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Beberapa faktor resiko terjadinya hipertensi seperti : genetik, usia, jenis kelamin, geografi, lingkungan, pola hidup dan merokok. Hal lain yang menjadi faktor resiko terjadinya hipertensi adalah kepatuhan pengontrolan tekanan darah di fasilitas kesehatan

Banyak alasan membuat penderita hipertensi jarang mengontrol tekanan darah ke fasilitas kesehatan seperti pekerjaan, umur, tingkat pengetahuan keterjangkauan akses kesehatan dan dukungan dari keluarga.

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah : "Faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam meminum obat antihipertensi di Puskesmas Makassau?".

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien dalam meminum obat anti hipertensi di Puskesmas Makkasau.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi umur, pekerjaan, lama menderita hipertensi, tingkat pengetahuan, keterjangkauan akses pelayanan kesehatan dan kepatuhan dalam meminum obat antihipertensi.
- b. Menganalisis hubungan umur dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam meminum obat antihipertensi.
- c. Menganalisis hubungan antara status pekerjaan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam meminum obat antihipertensi.
- d. Menganalisis hubungan antara lama menderita hipertensi dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam meminum obat antihipertensi.
- e. Menganalisis tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam meminum obat antihipertensi.
- f. Menganalisis hubungan antara akses ke pelayanan kesehatan dengan kepatuhan pasien dalam meminum obat antihipertensi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Masyarakat

Setelah dilakukan penelitian diharapkan masyarakat sadar dan segera mengontrol tekanan darah secara rutin di tempat pelayanan kesehatan serta secara rutin mengkonsumsi obat antihipertensi yang telah diberikan oleh petugas kesehatan.

2. Bagi petugas kesehatan dan puskesmas

Memberikan informasi serta masukan yang bermanfaat bagi petugas kesehatan dalam penentuan kebijakan serta program penanggulangan penyakit hipertensi dalam ketidakpatuhan meminum obat antihipertensi di Puskesmas makassau Makassar.

3. Bagi Peneliti.

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta mengidentifikasi faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi terhadap obat antihipertensi.